

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial dan memerlukan hubungan dengan orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri, ia memerlukan hidup berkelompok, bersahabat, berteman, serta berkeluarga, sebab manusia hidup dengan serba hubungan dan manusia ingin mendapatkan perhatian diantara sesama dan kelompok. Diperlukan serta hubungan dan mempergunakan berbagai cara, alat, media dan lain-lain.

Menurut McLuhan media merupakan perluasan jangkauan manusia. Seperti banyak ungkapan McLuhan lainnya, ini sangat menarik. Tangan kita adalah media begitu juga kereta yang kita naiki, kata beliau. Televisi dan radio, koran dan majalah serta film adalah media: mereka memperlebar diri seseorang.

Film yang dipilih sebagai salah satu media massa, mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menjangkau banyak segmen sosial, karena film dipandang mampu memahami permintaan dan selera masyarakat akan hiburan. Selain sifat film itu sendiri adalah sebagai media komunikasi massa yang dapat memproduksi secara masal dalam tempat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Oleh karenanya film sebagai media komunikasi massa, bisa menjadi media yang dapat melampaui batas teoritis dan batas sosial tertentu, sehingga dapat menjangkau dan menyentuh kesadaran pada setiap aspek masyarakat.

Film sebagai seni yang sangat kuat pengaruhnya dapat memperkaya pengalaman hidup seseorang, dan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam. Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik. Selain itu, film selalu di waspadai karena kemungkinan pengaruh-pengaruhnya yang buruk (Sumarno, 1996: 85).

Menurut Agee dalam Ardianto, komala dan karlinah (2009: 143) Film (gambar bergerak) adalah bentuk dominan dalam komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi dan film video lesor setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya.

Film “5cm” dirilis pada tanggal 12 Desember 2012 dibioskop indonesia, dan diproduseri oleh Sunil Soraya. Film ini diperankan oleh Herjunot Ali, Fedi Nuril, Pevita Pearce, Saykoji, Denny Sumargo dan Reline Shah. Film ini berdurasi 125 menit 42 detik.

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan studi pada salah satu karya (film) dari sutradara Rizal Mantovani. Film dengan judul “5cm” ini merupakan salah satu film yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Donny Dhingantoro. Film “5cm” bergenre drama yang menjelaskan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan yang dilakukan oleh lima orang remaja sahabat dan adik dari salah satu sahabat. Sebuah perjalanan hati demi mengibarkan sang saka merah putih dipuncak tertinggi jawa yaitu di puncak Mahameru pada tanggal 17 Agustus. Sebuah perjalanan penuh perjuangan yang membuat mereka semakin mencintai Indonesia. Petualangan dalam kisah ini,

bukanlah petualangan yang menantang adrenalin, demi melihat kebesaran sang Ilahi dari atas puncak gunung. Tapi petualangan ini, juga perjalanan hati. Hati untuk mencintai persahabatan yang erat, dan hati yang mencintai negeri ini.

Sedangkan untuk film Negeri Van Oranje film yang dirilis tanggal 23 Desember 2015 di bioskop yang disutradarai oleh Endri Pelita, bergenre drama dan merupakan sebuah film Indonesia yang diadaptasi dari Novel karya Wahyuningrat, Adept Widiarsa, Nisa Riyadi, dan Rizki Pandu Permana. bercerita tentang lima orang mahasiswa asal Indonesia yang menimba ilmu di Belanda. Mereka adalah Lintang (Tatjana Saphira), Banjar (Arifin Putra), Wicak (Abimana Aryasatya), Daus (Ge Pamungkas), dan Geri (Chicco Jerikho). Seluruhnya merupakan mahasiswa asal Indonesia yang sedang mengejar studinya di Belanda.

Mereka secara tak terduga saling bertemu dan bersahabat. Sejak bersahabat, Kelimanya mulai saling berbagi tawa dan juga kepedihan bersama-sama. Masalah kemudian muncul ketika keempat sahabat itu mulai memperebutkan Lintang. Pada saat yang sama, hubungan Lintang dengan pacar Belanda-nya terancam bubar, karena dia juga menaruh perasaan kepada salah satu temannya. Persahabatan berubah menjadi rumit dan hubungan mereka diuji¹.

Film 5cm dan Negeri Van Oranje dapat dilihat perbedaan dan persamaan dari kedua film tersebut. Perbedaan antara film 5cm dan Negeri Van Oranje menceritakan film sangat berbeda yang dimana pada film 5cm mengisahkan lima orang remaja yang sudah bersahabat selama 10 tahun dan melakukan pertualangan

¹ <https://filmbor.com/negeri-van-oranje/sinopsis/>. Diakses Jum'at, 27 Januari 2017, Jam 09:13 Wib.

mendaki puncak Mahameru di Jawa Timur yang memiliki nilai persahabatan sangat erat serta nilai nasional dalam mengibarkan bendera merah putih dipuncak Mahameru. Sedangkan film Negeri Van Oranje lima orang remaja yang baru dimulai persahabatan pada saat mereka bertemu di Belanda, dan terjadi keributan untuk merebutkan cinta seorang sahabat perempuannya yang baru putus dari pacarnya. Persamaan antara Film 5cm dan Negeri Van Oranje sama-sama mengisahkan persahabatan yang terdiri dari empat laki-laki dan satu wanita.

Jika dibandingkan dengan jumlah penonton yang diambil dari data penonton film Indonesia. Film 5cm masuk kedalam urutan no2 dengan jumlah penonton sebanyak 2.402.170 pada tahun 2012 dan film Negeri Van Oranje masuk kedalam urutan no9 dengan jumlah penonton 490.788 pada tahun 2015. Dari kedua data jumlah penonton tersebut bahwa film 5cm lebih unggul dengan jumlah penonton yang banyak².

Gunung Semeru atau Gunung Meru adalah sebuah gunung berapi kerucut di Jawa Timur, Indonesia. Gunung Semeru merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa, dengan puncaknya Mahameru, 3.676 meter dari permukaan laut. Jika dibandingkan dengan gunung lain yang berada di Pulau Jawa seperti Gunung Slamet yang ketinggiannya 3.432 di Tegal, Jawa Tengah dan Gunung Sumbing yang ketinggiannya 3.371 di Temanggung, Jawa Tengah. Dapat dilihat dari

² <http://filmindonesia.or.id/movie/viewer#.WJmk4VSYTJs>. Diakses Jum'at, 27 Januari 2017, Jam 10:00 Wib.

masing-masing ketinggian gunung di Pulau Jawa bahwa Gunung Semeru di puncak Mahameru adalah Gunung yang tertinggi³.

Persahabatan adalah hubungan seseorang yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya. Persahabatan biasanya diawali dengan perkenalan, pertemanan lalu berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan komunikasi tersebut menjadi nyambung dan dilanjutkan dengan hubungan yang erat menjadi sahabat atau persahabatan.

Salah satu komponen yang dibahas lebih mendalam dalam penelitian ini adalah komponen pesan. Pesan merupakan salah satu komponen dalam komunikasi yang harus dipenuhi, selain komunikator dan komunikan. Jika salah satu dari ketiga komponen ini tidak ada maka komunikasi pun terjadi. Proses penyampain pesan merupakan salah satu indikator bagi keberhasilan aktivitas komunikan.

Pesan persahabatan yang disampaikan di dalam film “5cm” sangatlah kuat, film “5cm” ini banyak menngisahkan persahabatan antara satu dengan yang lain seperti kebersamaan, stimulasi, dukungan ego, perbandingan sosial, dan keakraban atau perhatian. Pada film “5cm” ini memiliki berbagai macam pesan yang disampaikan kepada khalayak dengan pesan persahabatan yang sangat kuat antara satu dengan yang lainnya.

³ <http://kusukatravel.com/daftar-gunung-tertinggi-di-pulau-jawa/>. Diakses Jum'at, 27 Januari 2017, Jam 10:30 Wib.

Dalam mengungkapkan pesan persahabatan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure dalam mengungkapkan pesan persahabatan dan dengan menggunakan teori Saussure yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang terdapat dalam film “5cm”. Alasan penulis memilih merupakan salah satu metode yang tepat dalam mengungkapkan sebuah pesan dalam film.

Film ini menggambarkan lima orang remaja yang sudah menjalani persahabatan selama sepuluh tahun dan lima orang remaja memutuskan untuk tidak berkomunikasi selama tiga bulan, lima orang remaja sudah berjanji untuk tidak saling komunikasi satu sama lain mereka bertemu kembali untuk menjalankan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan yaitu mengibarkan bendera merah putih dipuncak tertinggi di Pulau Jawa yaitu puncak Mahameru pada tanggal 17 Agustus. Jadi kehadiran sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan ini merupakan fenomena menarik dalam film tersebut. Dalam studi ini penulis berusaha untuk menganalisis bagaimana pesan persahabatan direpresentasikan didalam film “5cm”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Pesan persahabatan yang terdapat dalam film “5cm”
2. *Scene* kemunculan katagori pesan persahabatan yang terdapat dalam film “5cm”

3. *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) pesan persahabatan dalam film “5cm”

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diambil penulis adalah representasi pesan persahabatan yang terdapat dalam dalam film “5cm”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penulis dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah, Bagaimana Representasi Pesan Persahabatan Dalam Film “5cm”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumus penelitian diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah, Untuk mengetahui representasi pesan persahabatan dalam film “5cm”



2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kontribusi pada penelitian selanjutnya dalam tema persahabatan agar mendapat yang lebih baik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis, sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran, dan gagasan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pesan persahabatan dalam film “5cm”.
- 2) Bagi Masyarakat, memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang pembuatan film untuk lebih beragam, berkreasi, berkualitas dan berbobot, dalam memproduksi sebuah film. Baik visual maupun cerita yang lebih menarik agar makna pesan yang terkandung tersampai dengan jelas kepada masyarakat.
- 3) Bagi Peneliti Lainnya, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai representasi pesan persahabatan dalam film “5cm”.